



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 November 2017

Halaman: 1

# Paranormal Ramai-ramai

## Tawarkan Bantuan

■ Kesurupan di SMPN 15 masih terjadi,  
Kepsek: usaha kita sudah maksimal

**DANUREJAN (MERAPI)**- Kesurupan massal yang terjadi di SMPN 15 Yogyakarta terus terjadi hingga Jumat (17/11). Berbagai upaya sudah dilakukan oleh komite sekolah, namun tetap saja gagal menghentikan kesurupan. Sejumlah paranormal juga menawarkan bantuan, dan bahkan beberapa di antaranya meminta uang mahar.

Untuk melihat fenomena ini, Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Susana kemarin hadir di SMPN 15 Yogyakarta guna memberikan motivasi kepada para siswa. Edy mengaku, persoalan di SMPN 15 Yogyakarta memicu beberapa pihak memanfaatkan momentum itu. Ada beberapa paranormal dan dukun yang menawarkan diri menangani kasus itu dengan meminta bayaran atau mahar tertentu. Tapi pihaknya menegaskan tidak akan mengkomersilkan persoalan kesurupan di SMPN 15 Yogyakarta.

"Sebagai lembaga, kami akan bersikap formal dan menyelesaikan persoalan ini secara keilmuan yang bisa dipertanggung-jawabkan," pungkas Edy. Dia tak menyebut berapa uang yang diminta paranormal itu sebagai jasa menghentikan kesurupan.

Saat pertemuan dengan siswa itu digelar sekitar pukul 10.30 WIB kemarin, beberapa siswa SMPN 15 Yogyakarta mengalami kesurupan. Pada siang hari usai Salat Jumat, kesurupan kembali dialami siswa lain. Pihak sekolah langsung menangani dan para siswa pun ikut membantu memegangi sambil berdoa. Kurang dari setengah jam, siswa itu sudah sadar kembali.

\* *Bersambung ke halaman 9*

Harapan kita dinas mengambil alih penanganan kesurupan dan guru sekolah bisa fokus pada kegiatan belajar mengajar karena anak-anak minggu depan ujian." kata Ketua II Komite SMPN 15 Yogyakarta, R Sjaefmarizal, saat berhadensi ke Kantor Disdik Kota Yogyakarta, Jumat (17/11).

Pihaknya berharap masyarakat turut membantu pemuliharaan persoalan kesurupan di SMPN 15 Yogyakarta dengan tidak mendatangi sekolah. Dia menyampaikan, banyak orang "pintar" datang ke sekolah, yang mengaku bisa membersihkan gangguan makluk halus. Diakuinya, hal itu semua didasari oleh niat baik, tapi akibatnya suasana sekolah menjadi tidak kondusif.

"Kami dan pihak sekolah sudah ber-

..... Sambungan halaman 1

upaya mengatasi persoalan ini dengan berbagai cara. Anak-anak kami kutakan karena pada dasarnya kami ingin anak belajar aman dan nyaman," ucapnya.

Kepala SMPN 15 Yogyakarta, Siti Arina Budastuti menambahkan, selama ini jika ada siswa yang kesurupan langsung ditangani. Pihaknya juga memohon kepada orangtua agar mengutamakan anaknya agar fokus belajar. "Usaha kita sudah maksimal," ujar Arina.

Seperti diketahui, kesurupan massal di SMPN 15 Yogyakarta terjadi sejak 3 November lalu. Diduga, kesurupan berkaitan dengan renovasi gedung sekolah yang menebang pohon bertinggi tua di halaman sekolah.

(Tri-a)

Paranormal .....

Siswa lainnya yang tidak kesurupan tetap beraktivitas di sekolah.

Menurut Edy, menanggapi persoalan di SMPN 15 Yogyakarta itu, Disdik Kota Yogyakarta sudah berencana mengadakan pemberian motivasi kepada siswa. Tapi kegiatan itu ditunda karena kondisi sekolah tidak memungkinkan. Siswa juga dipulangkan lebih awal usai salat Jumat.

"Anak-anak yang mengalami ini harus dibangkitkan lagi semangat kepercayaan dirinya dengan motivasi, agar fokus belajar. Kalau sudah percaya diri, saya yakin akan mampu menangkal itu. Maka dari itu kami akan jadwalkan ulang motivasi ke anak-anak," terang Edy Heri Susasana.

Dia menjelaskan, pihak Disdik juga

sudah mengupayakan penanganan kesurupan di SMPN 15 Yogyakarta dengan kearifan lokal.

Tapi dengan kondisi kesurupan masih terjadi, pihaknya akan mengusahakan lebih lagi. Termasuk akan mendatangkan psikolog ke SMPN 15 Yogyakarta untuk memberikan pendampingan ke siswa.

Sementara itu, Komite sekolah SMPN 15 Yogyakarta meminta Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta turun tangan untuk mengatasi kesurupan siswa yang masih sering terjadi di sekolah itu.

Sekolah dan komite sekolah sudah melakukan berbagai upaya, tapi sampai kemarin Jumat (17/11) kesurupan masih dialami beberapa siswa.



MERAPI-TRI DARMAYATI  
Salah seorang siswi SMPN 15 Yogyakarta kembali mengalami kesurupan dan ditangani pihak sekolah dibantu para siswi lain.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005